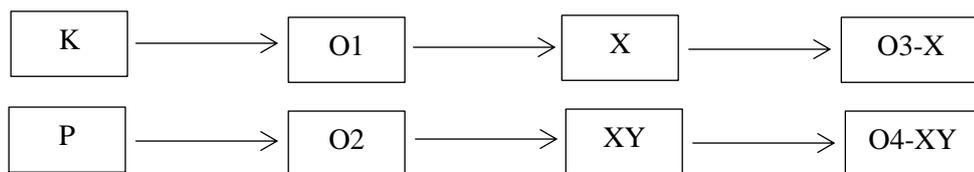


BAB III

METODE PENELITIAN

3.1 Desain Penelitian

Desain penelitian ini menggunakan rancangan penelitian *eksperimental*. Desain *eksperimental* adalah prosedur yang memungkinkan peneliti untuk mempertahankan kontrol atas semua faktor (Nurdin & Hartati, 2019). Desain penelitian yang digunakan adalah *quasy eksperimental design* dengan pendekatan *pre test-post test* dalam dua kelompok (*two group pre test dan post test design*), dalam penelitian ini membandingkan perbedaan tingkat kecemasan pada pasien pre operasi spinal anestesi yang terdapat dalam kelompok kontrol dan pada kelompok perlakuan. Diawali dengan *pre-test* dan diberi perlakuan kemudian dilakukan pengukuran *post-test* dan membandingkan hasil dari dua kelompok.



Keterangan :

K :Subyek kelompok kontrol

P :Subyek pada kelompok perlakuan

O1 :Pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberi perlakuan pada kelompok kontrol

O2 :Pengukuran tingkat kecemasan sebelum diberi perlakuan pada kelompok perlakuan

X :Teknik relaksasi napas dalam

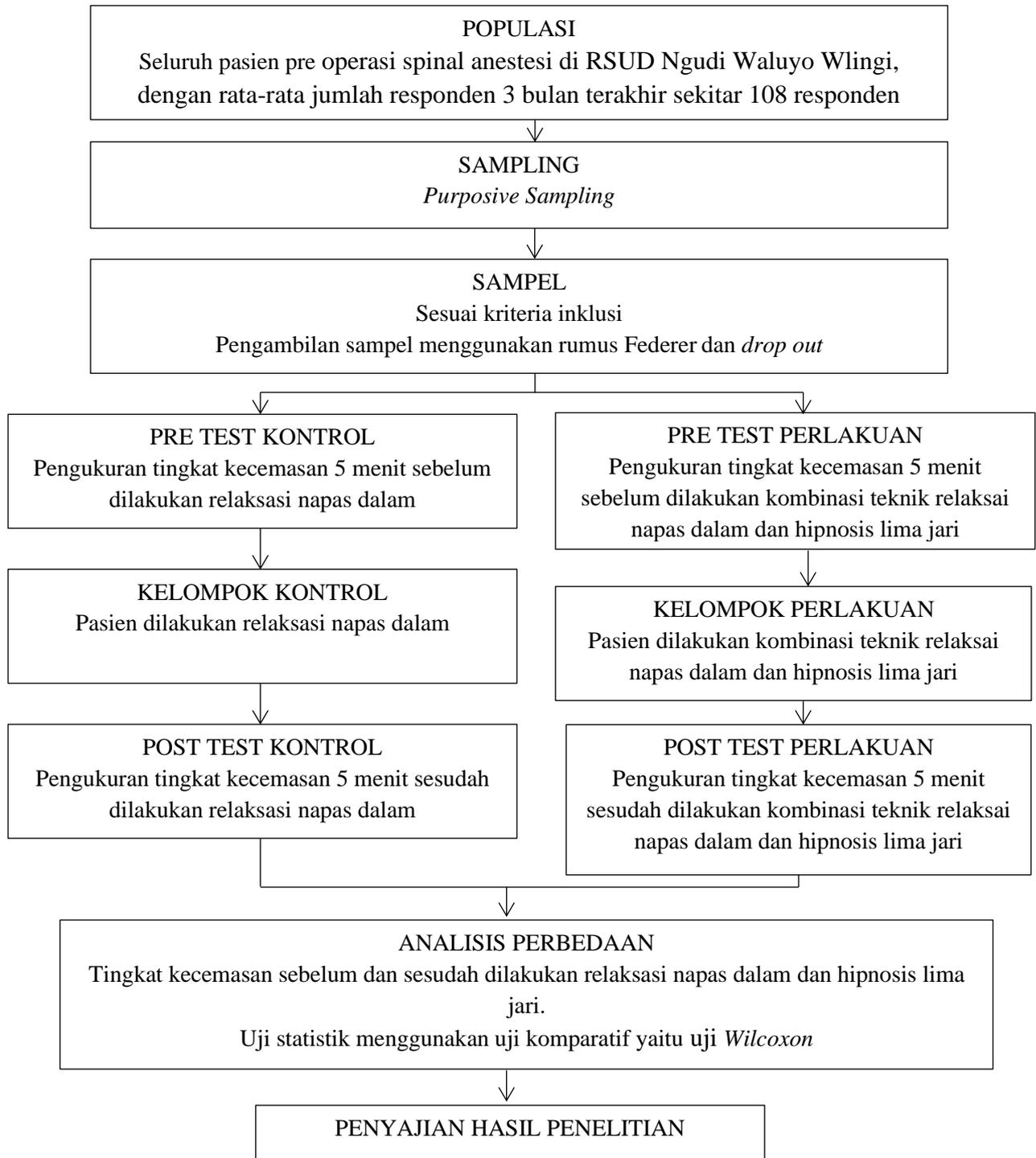
XY :Kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari

O3-X :Pengukuran setelah diberi perlakuan relaksasi napas dalam

O4-XY :Pengukuran setelah diberi perlakuan kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari

Gambar 3. 1 Desain Penelitian Efektivitas Kombinasi Teknik Relaksasi Napas Dalam dan Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pada Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi

3.2 Kerangka Kerja



Gambar 3. 2 Kerangka Kerja Efektivitas Kombinasi Teknik Relaksasi Napas Dalam dan Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pasien Pre Operasi Spinal Anestesi

3.3 Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

3.3.1 Populasi

Populasi merupakan wilayah generalisasi yang terdiri atas objek atau subjek yang memiliki kuantitas dan karakteristik tertentu yang ditetapkan oleh peneliti untuk dipelajari dan kemudian ditarik kesimpulan (Jaya, 2019). Perlu diketahui populasi homogen atau heterogen, berlapis atau berstrata (Barlian, 2016). Populasi pada penelitian ini adalah semua pasien pre operasi spinal anestesi di RSUD Ngudi Waluyo, berdasarkan data jumlah pasien 3 bulan terakhir terhitung dari bulan Oktober, November, dan Desember 2022 diperoleh jumlah pasien pre operasi dengan spinal anestesi rata-rata sebanyak 108 pasien.

3.3.2 Sampel

Sample merupakan bagian dari jumlah karakteristik yang dimiliki oleh populasi. Sampel yang diambil dari populasi harus betul-betul yang *representative* atau mewakili (Barlian, 2016). Sampel dalam penelitian ini adalah pasien pre operasi spinal anestesi yang memenuhi kriteria inklusi di RSUD Ngudi Waluyo.

Pengambilan sampel menggunakan rumus Federer dan *drop out*. Rumus Federer sebagai berikut :

$$(t-1) (n-1) > 15$$

Keterangan :

t = jumlah kelompok

n = jumlah subjek perkelompok

Pada penelitian ini menggunakan 2 kelompok yaitu kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, maka :

$$(t-1)(n-1) > 15$$

$$(t-1)(2-1) > 15$$

$$t-1 > 15$$

$$t > 16$$

Antisipasi terjadinya *drop out* maka ditambahkan 10 %, dengan rumus sebagai berikut :

$$n = \frac{n}{1-f}$$

Keterangan :

n : besar sampel

f : perkiraan drop out

Penelitian ini besar sampel yang digunakan 16 responden, maka :

$$n = \frac{n}{1-f}$$

$$n = \frac{16}{1-0,1}$$

$$n = 17$$

Berdasarkan rumus diatas maka besar sampel yang diperlukan untuk setiap kelompok baik kelompok perlakuan maupun kelompok kontrol masing-masing adalah 17 responden dengan total keseluruhan sebanyak 34 responden.

a. Kriteria Inklusi

1. Pasien yang mengalami kecemasan ringan sampai sedang dengan pengukuran kuisioner APAIS
2. Usia 18-55 tahun
3. Pasien yang belum pernah memiliki pengalaman operasi sebelumnya
4. Bersedia menjadi responden

b. Kriteria Eksklusi

1. Responden yang mengundurkan diri ketika proses penelitian
2. Pasien mengalami penurunan kesadaran
3. Pasien dengan operasi cito
4. Pasien dengan penurunan pendengaran
5. Responden yang memiliki jari tidak lengkap
6. Pasien yang mengalami kecemasan berat sampai panik dengan pengukuran kuisisioner APAIS
7. Pasien dengan gangguan sistem pernapasan

3.3.3 Teknik Sampling

Teknik sampling adalah Teknik pengambilan sample, yaitu cara bagaimana mengambil sampel dari populasi penelitian (Jaya, 2019). Sampel dapat diklasifikasikan menjadi 2, yaitu : pengambilan sampel secara random (*probability*) dan pengambilam sampel secara tidak random (*nonprobability*). *Purposive* sampling, yaitu dengan menentukan sample berdasar pertimbangan tujuan yang ditetapkan peneliti (Barlian, 2016). Teknik pengambilan sampel pada penelitian ini menggunakan *non probability* sampling jenis *purposive* sampling. Pengambilan sampel dengan cara memnentukan responden yang sesuai kriteria inklusi dan mengukur kecemasan menggunakan instrument APAIS, sesuai jumlah sampel yang sudah ditentukan yaitu 34 responden pertama.

3.4 Variabel Penelitian

Variabel harus dapat diukur mengharuskan penelitian objektif dan selalu terbuka untuk diuji (Barlian, 2016).

a. Variabel Independen

Variabel bebas adalah variabel yang mempengaruhi atau menjadi sebab perubahan atau timbulnya variabel dependen (Barlian, 2016). Variabel independen pada penelitian ini adalah teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari.

b. Variabel Dependen

Variable dependen atau variable terikat biasanya disebut variable output, kriteria, konsekuen. Variable terikat adalah variabel yang dipengaruhi atau menjadi akibat karena adanya variabel bebas (Barlian, 2016). Variabel dependen apada penelitian ini adalah tingkat kecemasan.

3.5 Definisi Operasional

Tabel 3. 1 Definisi Operasional Efektivitas Kombinasi Teknik Relaksasi Napas Dalam dan Hipnosis Lima Jari Terhadap Tingkat Kecemasan Pre Operasi Spinal Anestesi

No	Variabel	Definisi	Parameter	Instrumen	Skala Data	Hasil Ukur
1	<u>Variabel Independen</u>					
	Relaksasi Napas Dalam	Teknik relaksasi yang dilakukan pada pasien pre operasi spinal anestesi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan cara melakukan napas dalam, menahan inspirasi dan menghembuskan napas secara perlahan yang dilakukan sehari sebelum operasi sebanyak 2 kali dengan durasi kurang lebih 10 menit sesuai SOP Relaksasi Napas Dalam.	Sesuai SOP Relaksai Napas Dalam	Lembar SOP Relaksasi Napas Dalam	-	-
	Hipnosis Lima Jari	Teknik relaksasi yang dilakukan pada pasien pre operasi spinal anestesi di RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan cara membayangkan empat hal yang menyenangkan dilakukan sehari sebelum operasi sebanyak 2 kali dengan durasi kurang lebih 10 menit	Sesuai SOP Hipnosis Lima Jari	Lembar SOP Hipnosis Lima Jari	-	-

		sesuai SOP Hipnosis Lima Jari				
2	<u>Variabel Dependen</u>					
	Tingkat Kecemasan	Hasil kuisioner tingkat kecemasan responden yang diukur 5 menit sebelum dan 5 menit sesudah tindakan pada kelompok kontrol dan kelompok perlakuan menggunakan instrumen APAIS.	Perubahan tingkat kecemasan yang dibuktikan dengan penurunan skala kecemasan	Lembar APAIS (<i>The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale</i>)	Ordinal	1) tidak ada kecemasan : 6; 2) kecemasan ringan : 7-12; 3) kecemasan sedang : 13-18; 4) kecemasan berat : 19-24 5) panik : 25-30

3.6 Instrumen Penelitian

Instrumen digunakan untuk mengukur variabel yang akan diteliti. Berdasarkan penelitian ini, maka instrumen yang akan digunakan untuk pengumpulan data, yaitu:

1. Form ketersediaan sebagai responden (*inform consent*)
2. Lembar wawancara untuk data karakteristik responden

Lembar penelitian ini berisi tentang data dan identitas responden, berisi mengenai informasi pasien berupa nama (inisial), usia, jenis kelamin, rencana tindakan operasi, pendidikan terakhir, status pekerjaan.

3. SOP relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari

Teknik relaksasi yang dilakukan pada pasien dengan cara melakukan napas dalam, napas lambat dan menghembuskan napas secara perlahan yang dilakukan sehari sebelum operasi sebanyak 2 kali dalam dengan durasi kurang lebih 10 menit sesuai SOP Relaksasi Napas Dalam. Hipnosis Lima Jari dengan cara membayangkan empat hal yang menyenangkan yang dilakukan sehari sebelum operasi sebanyak 2 kali dengan durasi kurang lebih 10 menit sesuai SOP Hipnosis Lima Jari.

4. Kuesioner kecemasan APAIS (*The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale*)

Lembar kuesioner yang digunakan untuk mengukur kecemasan dengan skor-skor yang menunjukkan tingkat kecemasan. Pengukuran menggunakan APAIS (*The Amsterdam Preoperative Anxiety and Information Scale*).

a) Mengenai anestesi

Tabel 3. 2 Instrumen APAIS Mengenai Anestesi

No.	Pertanyaan	Sama sekali tidak	Tidak terlalu	Sedikit	Agak	Sangat
1	Saya takut dibius					
2	Saya terus menerus memikirkan tentang pembiusan					
3	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang pembiusan					

b) Mengenai pembedahan/operasi

Tabel 3. 3 Instrumen APAIS Mengenai Operasi

No.	Pertanyaan	Sama sekali tidak	Tidak terlalu	Sedikit	Agak	Sangat
4	Saya takut dioperasi					
5	Saya terus menerus memikirkan tentang operasi					
6	Saya ingin tahu sebanyak mungkin tentang operasi					

Skala yang digunakan pada instrument APAIS ini berdasarkan lima poin skala likert mulai dari Sama sekali tidak = 1, Tidak terlalu = 2, Sedikit = 3, Agak = 4 dan Sangat = 5.

Kategori total skor :

1. Tidak ada kecemasan : 6;
2. Kecemasan ringan : 7–12;
3. Kecemasan sedang : 13–18;
4. Kecemasan berat : 19–24;
5. Panik : 25-30.

3.7 Metode Pengumpulan Data

Langkah-langkah yang dilakukan dalam pengumpulan data:

1. Tahap Persiapan
 - a. Peneliti mengurus surat studi pendahuluan dari instansi ditujukan kepada direktur RSUD Ngudi Waluyo
 - b. Peneliti membawa *hardcopy* proposal, proposal sederhana sesuai format dari rumah sakit, dan surat studi pendahuluan dari Poltekkes Malang yang ditujukan pada RSUD Ngudi Waluyo, Wlingi-Blitar.
 - c. Peneliti mendapatkan surat jawaban dari RSUD Ngudi Waluyo untuk melakukan pengambilan data studi pendahuluan
 - d. Peneliti menyerahkan format etik dari RSUD Ngudi Waluyo untuk pengurusan pengambilan data
 - e. Peneliti mendapatkan surat jawaban dari RSUD Ngudi Waluyo untuk melakukan pengambilan data pada bulan Mei-Juni 2023

2. Tahap Pelaksanaan

Prosedur penelitian yang dilakukan peneliti adalah sebagai berikut:

- a. Peneliti menentukan responden yaitu pasien pre operasi dengan spinal anestesi sesuai dengan kriteria inklusi dan dilakukan pengukuran kecemasan dengan skala ukur APAIS sekaligus untuk *pre test*. Jika setelah dilakukan pengukuran responden termasuk kedalam kecemasan ringan sampai sedang seperti yang tertera pada kriteria inklusi maka menjadi responden.
- b. Melaksanakan pendekatan dan meminta kesediaan calon responden untuk ikut berpartisipasi dalam penelitian dengan menandatangani *inform consent*.

- c. Peneliti menentukan responden masuk dalam kelompok kontrol atau kelompok perlakuan dengan cara diundi.
- d. Pengambilan data dilakukan oleh peneliti.
- e. Melakukan wawancara untuk pengambilan data umum kepada responden, memberikan KIE dan demonstrasi relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari kepada responden dengan menjelaskan prosedur.
- f. Kemudian responden diberikan treatment sesuai kelompok sehari sebelum operasi sebanyak 2 kali kurang lebih 10 menit untuk membantu responden agar lebih rileks.

Kelompok kontrol : diberikan intervensi teknik relaksasi napas dalam

Kelompok perlakuan : diberikan intervensi kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari

- g. Setelah 5 menit diberikan treatment, responden diarahkan untuk mengisi kuisioner kecemasan kembali
- h. Kemudian dari hasil kuisioner sebelum dan setelah diberikan treatment diolah.
- i. Pengolahan data dan analisis data, melakukan pengolahan dan analisa setelah mendapat semua data penelitian
- j. Penarikan kesimpulan, melakukan penarikan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan.

3.8 Tahap Pengolahan Data

Langkah- langkah pengolahan data penelitian:(Hulu & Sinaga, 2019)

1. Pemeriksaan data atau *Editing*

Proses *editing* adalah proses dengan melakukan pemeriksaan data yang telah diperoleh dari lapangan setelah melakukan penelitian. Peneliti perlu memeriksa kembali setiap data dan jawaban dari setiap pertanyaan pada kuesioner dan lembar wawancara yang telah dikumpulkan, memastikan bahwa telah terisi semua.

2. Pemberian Kode atau *Coding*

Proses pemberian *coding* adalah tahap pemberian kode jawaban terhadap angket atau kuisisioner yang sudah dijawab responden selama penelitian berlangsung. Peneliti memberikan kode pada setiap item untuk mempermudah dalam pengolahan data yang menggunakan komputer (Pratiwi & Suhadi, 2020). Jenis kelamin laki-laki = 1, jenis kelamin perempuan = 2. Pendidikan terakhir SD = 1, Pendidikan terakhir SMP = 2, Pendidikan terakhir SMA = 3, Pendidikan terakhir perguruan tinggi = 4. Status pekerjaan bekerja = 1, Status pekerjaan tidak bekerja = 2.

3. Pemasukan data atau *Entry*

Proses *entry* adalah proses dengan memasukkan atau memindahkan jawaban responden atau kode jawaban terhadap masing-masing variabel ke dalam program komputer. Peneliti memasukkan data nominal yaitu jenis kelamin, pendidikan terakhir dan status pekerjaan, memasukkan data ordinal yaitu tingkat kecemasan (*pre test-post test*).

4. Pembersihan data atau *Cleaning data*

Proses *cleaning* adalah proses pengecekan kembali data yang sudah dimasukkan dalam komputer. Bertujuan untuk mengetahui apakah data yang dimasukkan terdapat kesalahan atau tidak. Peneliti melakukan pengecekan kembali data yaitu jenis kelamin, pendidikan terakhir dan status pekerjaan, serta data ordinal yaitu tingkat kecemasan (*pre test-post test*).

3.9 Penyajian Data

Penyajian data adalah penyusunan data sedemikian rupa agar mudah dijumlahkan, disusun untuk disajikan dan dianalisis. Penyajian data dapat dilakukan dalam bentuk tabel distribusi frekuensi, tabel silang dan sebagainya (Hulu & Sinaga, 2019). Peneliti menyajikan data dalam bentuk tabel distribusi frekuensi usia, jenis kelamin, rencana tindakan operasi, pendidikan terakhir, status pekerjaan, dan tingkat kecemasan.

3.10 Lokasi dan Waktu Penelitian

3.10.1 Lokasi Penelitian

Penelitian ini dilaksanakan di Ruang Bima RSUD Ngudi Waluyo Wlingi-Blitar.

1.10.2 Waktu Penelitian

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilaksanakan pada bulan Mei-Juni 2023.

3.11 Analisa Data

Data yang terkumpul dianalisa dan diinterpretasikan lebih lanjut guna menguji hipotesis dengan program komputer secara univariat dan bivariat.

A. Univariat

Analisis univariat adalah analisis yang bertujuan untuk mengetahui distribusi frekuensi pada setiap variabel penelitian (Hulu & Sinaga, 2019). Pada penelitian ini, peneliti mendeskripsikan karakteristik umum responden yaitu usia menggunakan *mean*, jenis kelamin, pengalaman operasi, rencana tindakan operasi, pendidikan terakhir, status pekerjaan. Data tersebut dapat diolah menggunakan analisis prosentase dengan rumus :

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Keterangan ;

P : Prosentase

F : Jumlah kategori jawaban

N : Jumlah responden

Sedangkan data khusus yaitu tingkat kecemasan sebelum dan sesudah relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari yang diukur menggunakan instrumen APAIS. Kemudian, cara untuk melakukan interpretasi mengikuti ketentuan sebagai berikut:

- 1) tidak ada kecemasan : 6
- 2) kecemasan ringan : 7-12
- 3) kecemasan sedang : 13-18
- 4) kecemasan berat : 19-24
- 5) panik : 25-30

B. Bivariate

Analisis bivariat merupakan analisis yang digunakan untuk menguji hubungan antara dua variabel, yaitu hubungan antara masing-masing variabel independen dengan variabel dependen (Hulu & Sinaga, 2019). Analisa data pada penelitian ini bertujuan untuk menganalisa efektivitas kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari terhadap tingkat kecemasan pada pasien pre operasi spinal anestesi.

Tujuan uji	Jumlah sampel/ jumlah pasangan	Sampel bebas/ Berpasangan	Jenis Variabel		
			Kuantitatif (rasio-interval) populasi berdistribusi normal	Semi kuantitatif (ordinal)/kuantitatif distribusi populasi tak normal	Kualitatif (nominal)/ kategori
Komparasi	2	Bebas	Uji 2 sampel bebas	- Uji Mann-Whitney - Uji jumlah peringkat dari Wilcoxon	- Uji chi-kuadrat (χ^2) - Uji eksak dari Fisher
		Berpasangan	Uji t sampel berpasangan	Uji peringkat bertanda dari Wilcoxon	Uji McNemar (untuk kategori dikotomik)
	>2	Bebas	Anova 1 arah	Uji Kruskal-wallis	Uji chi-kuadrat
		Berpasangan	Anova untuk subjek yang sama	Uji Friedman	Uji Cochran's Q (untuk kategori dikotomi)
Korelasi			- Korelasi dari Pearson (r) - (Regresi)	- Uji Korelasi dari Spearman (r_s) - Korelasi Kappa (K)	Koefisien kontingensi (C) Koefisien Phi Koefisien Kappa

Gambar 3. 3 Uji Statistik Bivariat
Sumber : (Nursalam, 2015)

Pada penelitian ini jenis data yang digunakan adalah data ordinal. Berdasarkan tabel Uji Statistik Bivariat pada tujuan uji komparasi dengan jumlah sampel 2 berpasangan uji beda yang digunakan adalah uji *Wilcoxon Signed Rank Test*. Penelitian ini menghasilkan nilai *p value* dengan menggunakan derajat kepercayaan 95% atau $\alpha = 0,05$ dan taraf kesalahan 5% dengan bantuan komputer. Hasil analisa data dapat diinterpretasikan sebagai berikut :

1. Apabila nilai *p value* > harga α (0,05), maka kesimpulan adalah H_0 diterima dan H_1 ditolak yang berarti tidak ada efektivitas kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi spinal anestesi

2. Apabila nilai $p \text{ value} \leq \text{harga } \alpha (0,05)$, maka kesimpulannya harga H_0 ditolak dan H_1 diterima yang berarti ada efektivitas kombinasi teknik relaksasi napas dalam dan hipnosis lima jari terhadap tingkat kecemasan pasien pre operasi spinal anestesi

3.12 Etika Penelitian

Berdasarkan peninjauan, penelitian ini sudah dinyatakan layak secara etik oleh komisi etik RSUD Ngudi Waluyo Wlingi dengan nomor 67/EA/KEPK/2023.

Masalah etika penelitian yang harus diperhatikan oleh peneliti adalah sebagai berikut :

1. *Informed Consent*

Subjek penelitian harus mendapatkan informasi secara lengkap tentang tujuan penelitian yang akan dilaksanakan, mempunyai hak untuk bebas berpartisipasi atau menolak menjadi responden. Peneliti akan memberikan penjelasan kepada responden kemudian apabila responden menyetujui maka diminta untuk menandatangani lembar *inform consent*.

2. *Anomity* (Tanpa Nama)

Pada penelitian ini responden tidak diwajibkan untuk mengisi lembar kuisisioner dengan keterangan nama responden dengan inisial nama depan responden. Tujuannya untuk menjaga kerahasiaan data responden yang telah diperoleh dari penelitian. Setiap responden untuk melindungi kerahasiaan dan identitasnya maka nama dari reponden diganti dengan menggunakan inisial.

3. *Confidentiality* (Kerahasiaan)

Peneliti menjamin kerahasiaan dari hasil penelitian baik informasi maupun masalah-masalah lainnya, semua informasi yang telah dikumpulkan dijamin kerahasiaan oleh peneliti, informasi dan data yang diperoleh sebagai keperluan penelitian. Semua penelitian yang sudah dikumpulkan oleh peneliti harus dijaga kerahasiaannya. Peneliti tidak akan menggunakan data ini ke dalam publik hanya untuk kepentingan penelitian saja.

4. *Right in fair treatment* (Perlakuan yang adil)

Subjek harus diperlakukan adil baik sebelum, selama, dan sesudah keikutsertaannya dalam penelitian tanpa adanya diskriminasi. Peneliti akan menyamakan intervensi yang dilakukan antara kelompok kontrol dan kelompok perlakuan, dengan cara setelah dilakukan post test pada kelompok kontrol akan diberi intervensi yang belum dilakukan sesuai dengan intervensi yang dilakukan pada kelompok perlakuan.